

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat berjalan seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi dan data yang tepat, terutama di puskesmas yang membutuhkan kecepatan, ketepatan dan keakuratan data sehingga aktivitas dalam pelayanan menjadi lebih mudah dan cepat. Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan.

Puskesmas Tigaurung yang beralamat di Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun merupakan sebuah puskesmas yang menangani pelayanan kesehatan masyarakat gratis yang beroperasi 24 jam dalam sehari. Puskesmas Tigaurung ini melayani pasien umum, kesehatan ibu dan anak, KB, gigi dan mulut, laboratorium sederhana, kesehatan lingkungan, ada pula pasien yang meminta rujukan ke rumah sakit besar, kurang lebih 30 pasien datang berobat setiap harinya. Puskesmas Tigaurung memiliki 3 dokter tetap, 35 pegawai yang sudah tergolong dalam Pegawai Negeri Sipil dan 8 pegawai yang masih Honor Daerah (Honda). Ada 3 poli pengobatan pada puskesmas ini, dan puskesmas ini juga tersedia ruangan pelayanan untuk rawat darurat yang mempunyai 3 ranjang. Proses berobat pada puskesmas Tigaurung yaitu semua pasien (Umum/BPJS) harus melalui loket untuk melakukan pendaftaran. Petugas puskesmas akan mencatat identitas pasien. Setelah data dicatat, pasien akan diberi nomor rekam medis yang akan digunakan selama menjadi pasien di puskesmas Tigaurung. Selanjutnya pasien menuju ke bangku tunggu lalu dipanggil untuk mendapatkan tindakan pemeriksaan dan pengobatan.

Proses pengolahan data pada puskesmas yang belum terkomputerisasi, khususnya pada bagian administrasi seperti pencatatan data pasien, data rawat jalan, data pemakaian obat, pengolahan obat dan penyimpanan data pasien yang masih dilakukan secara tertulis yaitu dicatat kedalam buku yang menyebabkan beberapa kendala timbul pada proses pelayanan kesehatan yang terkadang menghambat kinerja manajemen puskesmas. Diantaranya adalah proses pencatatan data pasien pada saat berkunjung untuk pemeriksaan kesehatan yaitu dicatat dalam buku dan data rekam medis pasien rawat jalan hanya berupa map dokumen arsip yang disimpan dalam rak. Sehingga terjadi kesulitan dalam pencarian data pasien yang membutuhkan waktu karena harus mencari pada kumpulan map arsip data pasien, selain itu sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data atau dalam pengisian data pasien yang tidak lengkap sehingga informasi yang dihasilkan tidak akurat. Hal tersebut dapat menghambat jalannya pelayanan puskesmas dan berdampak pula pada saat pembuatan laporan yang membutuhkan waktu karena masih mencari dan mengumpulkan data pasien, rekam medis, data penggunaan obat dan catatan buku pasien yang menghambat jalannya laporan. Selain itu data-data yang telah dibuat seperti data rawat jalan pasien sewaktu-waktu dapat hilang atau rusak karena masih dicatat dengan kertas, bisa saja kertas tersebut sobek atau terkena air yang dapat menimbulkan masalah dalam puskesmas itu sendiri.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pasien Pada Puskesmas Tigaurung Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diambil suatu perumusan masalah, yaitu :

- a. Pencatatan data pasien, data rawat jalan, data obat dan pengolahan obat yang masih ditulis dalam buku dan penyimpanan data pasien dalam map dokumen

sehingga menyulitkan petugas puskesmas dalam pencarian data dan penyimpanan data pasien.

- b. Pembuatan laporan data pasien dan laporan pemakaian obat yang belum terkomputerisasi menyebabkan proses pembuatan laporan membutuhkan waktu lebih lama dan proses pemberian laporan pada pimpinan menjadi terlambat.

1.3 Ruang Lingkup

Agar permasalahan yang digambarkan lebih terarah serta dapat dipahami dengan seksama, maka perlu diberikan batasan-batasan masalah.

Dalam hal ini, permasalahan yang dibatasi adalah :

1. Proses yang dilakukan pada sistem yang dirancang yaitu proses pendaftaran pasien, proses pemeriksaan, proses obat, proses laporan dan proses rujukan.
2. Input yang dirancang yaitu : input data pasien, input data dokter, input data pegawai, input data rujukan, input data kunjungan pasien, input pemakaian obat, input data obat, input data rekam medis pasien, input data KB, input data imunisasi, data obat, obat masuk, dan stok obat.
3. Output yang dihasilkan yaitu : kartu pasien, informasi resep obat, informasi rekam medis, informasi pasien BPJS, informasi data dokter, informasi data pegawai, informasi pemeriksaan, kartu imunisasi, kartu KB, surat rujukan, laporan data obat, laporan dokter, laporan data pegawai, laporan data pasien, laporan imunisasi, laporan kunjungan pasien, laporan layanan KB, laporan obat masuk, laporan pemakaian obat, laporan pasien BPJS.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah menganalisis dan menghasilkan rancangan suatu usulan sistem informasi administrasi yang dapat dijadikan acuan pada saat pengembangan sistem oleh puskesmas.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah hasil analisis dan perancangan sistem dijadikan sebagai rancang bangun untuk ke tahap pengembangan. Sehingga sistem dapat diterapkan dan digunakan dalam puskesmas untuk mempermudah proses pencatatan, pencarian dan penyimpanan data pada puskesmas Tigaurung.

1.5 Metodologi Penelitian

Dengan menggunakan metodologi pengembangan *System Development Life Cycle* (SDLC) yang merupakan metodologi umum sebagai metodologi pengembangan sistem dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahap pertama dari siklus ini, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh Puskesmas Tigaurung dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, mengumpulkan sampel dan studi pustaka yang berhubungan dengan sistem informasi administrasi dan mengidentifikasi masalah menggunakan diagram *Fishbone*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan cara :

a). Metode Lapangan (*Field Research*)

1. Observasi : Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan untuk mendapatkan data secara umum dengan melihat proses langsung administrasi pada Puskesmas.

2. Wawancara : Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pegawai bagian administrasi yang diteliti sehingga diperoleh data yang akurat tentang administrasi pada Puskesmas Tigaurung.

3. *Sampling* : Penulis melakukan pengumpulan data dan mengambil contoh-contoh dokumen berupa laporan-laporan seperti data pasien, rekam medis dan pemakaian obat yang mendukung proses administrasi untuk mendapatkan informasi yang akurat.

b). Metode Perpustakaan (*Library Research*)

Yaitu dengan cara mencari dan memperoleh bahan teori dari beberapa buku, karya ilmiah dan mencari informasi melalui internet yang berhubungan dengan analisis dan desain sistem informasi beserta sistem administrasi pada Puskesmas dalam penyusunan tugas akhir ini.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahapan ini proses-proses yang dikerjakan adalah:

- a. Mendeskripsikan sejarah organisasi perusahaan
- b. Mendeskripsikan struktur organisasi perusahaan
- c. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian di perusahaan

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Pada tahapan ini penulis melakukan analisis kebutuhan sistem dengan :

- a. Menganalisis prosedur dan dokumen masukan dan keluaran dalam sistem berjalan
- b. Menganalisis kebutuhan fungsional dengan mengidentifikasi layanan yang harus disediakan oleh sistem dan menganalisis kebutuhan nonfungsional dengan menggunakan kerangka kerja PIECES (*Performances, Informations, Economics, Control, Efficiency, and Service*).

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

- a. Merancang sistem usulan menggunakan DFD berjalan
- b. Merancang kamus data yang digunakan dalam perancangan tabel dalam *database*
- c. Merancang database yang akan digunakan pada sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel dengan menggunakan SQL 2012
- d. Merancang *user interface* dari input sistem usulan dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2008
- e. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan *Crystal Report*.